

**Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat (GPIB)**

**Jemaat ZEBAOTH Bogor**



# **TATA IBADAH KAMIS PUTIH**



*Berkurban bagi Domba-domba-Nya*

Kamis, 2 April 2026

## Persiapan

- ❖ Doa Pribadi; Doa Konsistori
- ❖ Pemberitahuan mekanisme terkait pembasuhan kaki

## Ucapan Selamat Datang dan Penjelasan Ibadah

### P2 *(menyalakan lilin sebagai simbol kehadiran Roh Kudus)*

Selamat malam dan selamat datang dalam ibadah **Kamis Putih**

Malam ini, kita berhenti sejenak untuk menatap jalan salib yang mulai membentang di hadapan Sang Juruselamat.

Kita mengenang peristiwa ketika Tuhan Yesus berkumpul bersama murid-murid-Nya dalam perjamuan terakhir; sebuah malam di mana roti dipecahkan dan cawan dibagikan sebagai tanda perjanjian kasih yang baru. Di malam yang sama, Ia menanggalkan jubah-Nya dan membasuh kaki para murid, memberikan teladan tertinggi tentang kerendahan hati dan pelayanan yang tulus.

Di balik keheningan itu, Yesus, **Sang Gembala yang Baik**, siap menyerahkan nyawa-Nya bagi domba-domba-Nya. Ia tahu pengkhianatan sedang mengintai dan penderitaan segera datang, namun kasih-Nya tidak pernah surut. Di tengah dunia yang sering meninggikan diri, Kristus justru merendahkan diri; di tengah manusia yang mudah meninggalkan, Ia tetap setia mengasihi sampai pada kesudahannya.

**Saat teduh**

*Diiringi instrumen KJ 164 “Di Larut Malam yang Gelap”*

## MENGHADAP ALLAH

### Ajakan Beribadah

P2 Marilah kita **berdiri**, kita menghadap Allah dengan hati yang terbuka. Sadarilah bahwa kita adalah domba-domba yang telah dikasihi dan ditebus oleh pengorbanan-Nya. Biarlah kasih Sang Gembala ini merangkul kerapuhan kita dan membentuk karakter kita menjadi baru.

### **Menyanyi KK 82 : 1 – 4 “SUARA-MU KUDENGAR”**

*Bait 1, dinyanyikan solois (oleh pemandu lagu)*

Suara-Mu kudengar memanggil diriku,  
supaya 'ku di Golgota dibasuh darah-Mu!

**Ref. Tuhan, inilah aku, anak-Mu;  
dalam darah kudus-Mu sucikan diriku.**

*(Perempuan)*

Kendati 'ku lemah, tenaga Kauberi:  
Kauhapus aib dosaku, hidupku pun bersih. **Ref. (semua)**

*(Laki-laki)*

Kaupanggil diriku, supaya kukenal  
Iman, harapan yang teguh dan kasih-Mu kekal. **Ref. (semua)**

**... prosesi Alkitab, instrumentalia sampai Presbiter tiba di tempat duduk  
setelahnya, jemaat menyanyikan bait selanjutnya ...**

*(Semua)*

Kaubuat meresap karya-Mu dalamku;  
kuasa dosa pun lenyap, diganti rahmat-Mu. **Ref. (semua)**

## **Doa Pembuka**

**P2** Tuhan Yesus Kristus, Gembala yang baik dan setia, pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia untuk selamanya dan tidak pernah meninggalkan perbuatan tangan-Nya.

Pada malam yang kudus ini kami datang ke hadapan-Mu dengan hati yang tunduk dan penuh syukur atas kasih-Mu yang tak terukur. Engkau mengenal, memanggil, dan memulihkan kami melalui pengorbanan-Mu.

Namun kami juga mengakui dengan jujur bahwa kami sering hidup jauh dari kasih-Mu: kami mudah mengeraskan hati, sulit mengampuni, dan lebih mengutamakan diri sendiri daripada melayani sesama.

Ampunilah segala dosa dan pelanggaran kami, ya Tuhan, dan sucikanlah hati kami. Ajarlah kami berjalan dalam jejak kasih-Mu: melepaskan ego, merendahkan diri, dan melayani dengan hati yang murni; lembutkan hati kami agar peka mendengar suara-Mu.

Kiranya setiap doa, nyanyian, dan perenungan kami menjadi respons iman yang nyata, sehingga kami dimampukan mengasihi sekalipun terluka, menebar damai, dan membangun relasi kasih di tengah dunia yang penuh pergumulan. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa dan berserah. Amin.

**...duduk**

**Nyanyian Mazmur : Mazmur 51 : 3 – 17**

**(Syair dan Melodi : Untung Ongkowidjaja)**

**Ref. (dinyanyikan 2x : 1. Pemandu Lagu, 2. Jemaat)**

**Kasihlanilah 'ku, ya, Allah menurut kasih setia-Mu.**

**Hapuskan pelanggaranmu, menurut rahmat-Mu yang besar.**

*(Pemandu Lagu)*

Bersihkan aku dari kesalahanku dan tahirkanlah aku dari dosaku.  
Sebab 'ku sadar akan pelanggaranmu, s'lalu bergumul dengan dosa-dosaku.

Pada-Mu sajalah 'ku berdosa dan 'kulakukan apa yang jahat.  
Agar Kau adil dalam putusan-Mu dan bersih dalam penghukuman-Mu.

**Ref. (semua)**

*(Pemandu Lagu)*

Sesungguhnya di dalam kesalahan di dalam dosa aku diperanakkan.  
Engkau berkenan kebenaran di batin. Engkau mengajar hikmat kepada aku.  
Bersihkanlah aku dengan hisop maka aku tahir dari dosa.  
Basuhlah aku, maka aku pulih: lebih putih daripada salju!

**Ref. (semua)**

*(Pemandu Lagu)*

Biarlah aku mendengar kegirangan. Biarlah tulang remuk bersorak lagi.  
Jangan memandang terhadap dosaku dan hapuskanlah s'gala kesalahanku.  
Tahirkanlah hatiku, ya Allah. Baharui dengan roh yang teguh  
dan janganlah Kau mengambil RohMu; Roh Kudus yang Kau b'rikan padaku.

**Ref. (semua)**

*(Pemandu Lagu)*

Bangkitkan lagi kegirangan padaku, kar'na selamat yang Kau beri padaku,  
lengkapilah aku dengan roh yang rela! Agar pendosa berbalik kepada-Mu.  
Lepaskanlah 'ku dari hutang darah. Kaulah Allah keselamatanku.  
Maka lidahku 'kan bersorak-sorai memb'ritakan keadilan-Mu!

**Ref. (semua)**

## **PEMBERITAAN FIRMAN**

**Doa Mohon Bimbingan Roh Kudus**

**Pembacaan Alkitab**

**PF** Jemaat mari **berdiri**, kita akan membaca firman Tuhan yang terambil dari .....,  
yang menyatakan....

*...duduk*

**Perenungan Firman Tuhan**

**Tema: Berkurban bagi domba-domba-Nya.**

## **JAWABAN JEMAAT**

**Nyanyian Jemaat KK 366 : 1, 2 “Mengapa Yesus Turun Dari Surga”**

Mengapa Yesus turun dari surga, masuk dunia g'lap penuh cela;  
Berdoa dan bergumul dalam taman, cawan pahit pun di t'rima-Nya?  
Mengapa Yesus menderita, didera, dan mahkota duri pun dipakai-Nya?  
Mengapa Yesus mati bagi saya? Kasih-Nya, ya kar'na Kasih-Nya.

Mengapa Yesus mau pegang tanganku, bila 'ku di jalan tersesat?  
Mengapa Yesus b'ri 'ku kekuatan, bila jiwaku mulai penat?  
Mengapa Yesus mau menanggung dosaku, b'ri 'ku damai serta sukacita-Nya?  
Mengapa Dia mau melindungiku? Kasih-Nya, ya kar'na kasih-Nya.

### **Doa Syafaat**

**PF** ..... (diakhiri doksologi **KJ 475**)

### **Perintah untuk mengadakan perjamuan**

**PF** Pada malam Kamis Putih ini, Sang Gembala dan Guru Agung mengadakan perjamuan malam terakhir dan memperingatkan para murid untuk mengingat tubuh dan darah-Nya yang terpecah dan tumpah untuk pengampunan dosa dunia. Perintah untuk mengingat cinta Tuhan akan dilaksanakan besok hari. Oleh karena itu, marilah persiapkan hati.

Seluruh warga anggota sidi jemaat yang akan menerima sakramen perjamuan kudus besok hari, disilakan berdiri di tempat.

### **Komitmen Diri, Persiapan Hati**

**PF** Pada cinta dan anugerah Tuhan yang setia dan sedia berkorban kami juga mau setia dan sedia mengingat dan menjalankan amanat agar pengorbanan-Mu tak sia-sia.

### **Presbiter:**

Pada pelayanan yang Tuhan percayakan, kami mau memandang pelayanan ini sebagai kesempatan untuk mengingat cinta Tuhan, menghargai pengorbanan Tuhan, melayani bagi kemuliaan Tuhan.

### **Warga Sidi Jemaat:**

Pada kasih dan kemurahan hati Tuhan, kami bersyukur atas anugerah pengampunan dan kami bersyukur atas undangan untuk mengingat kasih Tuhan. Kami mau meniru kasih Kristus yang tak pernah membuat harapan kami pupus.

### **Seluruh Jemaat:**

Kami siap menjadi domba-domba-Nya yang sedia dituntun dan setia mewujudkan kasih-Nya dimanapun dan dalam situasi apapun.

*(Presbiter dan Warga Sidi Jemaat kembali duduk)*

## **Pembasuhan Kaki**

- Majelis bertugas bersiap pada titik-titik yang sudah ditentukan untuk mengarahkan jemaat (diharapkan tetap di titik yang sudah ditentukan dan memastikan jemaat tetap tertib selama pembasuhan kaki berlangsung).
- Pelayan pembasuhan kaki mempersiapkan diri berdasarkan metode yang sudah disiapkan.

### ***Pemuda yang disiapkan membaca Injil Yohanes 13 : 3 – 17***

## **PF (Sambil mencurahkan air ke baskom dan mengangkat kain/handuk)**

Dengan air, wadah, dan kain ini, Tuhan mengajarkan kita untuk melayani dalam kerendahan hati. Pada pembasuhan kaki, kita memberi diri untuk meneladani Kristus dan mengukir pengalaman untuk tulus mencintai, sehingga kita mampu mewujudkannya dalam kehidupan kita hari demi hari. Mari melayani dalam teladan kasih Kristus!

### **Nyanyian Jemaat KJ 369a : 1 “Ya Yesus Ku Berjanji”**

Ya Yesus, 'ku berjanji setia pada-Mu;  
kupinta Kau selalu dekat, ya Tuhanku.  
Di kancah pergumulan jalanku tak sesat,  
kar'na Engkau Temanku, Pemimpin terdekat.

- Jemaat bernyanyi sambil Pelayan Pembasuhan Kaki bersiap ke posisi pembasuhan kaki.
- Majelis bertugas mengarahkan jemaat untuk menempati posisi pembasuhan kaki secara tertib, hening, dan mengingatkan jemaat untuk tidak melakukan dokumentasi pribadi selama pembasuhan kaki.
- Pembasuhan kaki dilakukan secara bergiliran, diharapkan jemaat tetap tenang sambil menunggu giliran.

## **Pengucapan Syukur**

**P4** Persembahkan syukur yang kita berikan melalui bakti diri maupun materi, adalah ungkapan syukur dan pengakuan bahwa Tuhan selalu mencukupkan. Karenanya, ketika kita memberikan persembahkan di saat ini, kita sedang meneguhkan iman untuk selalu memberikan yang terbaik bagi Tuhan yang selalu hadir dan menganugerahkan berkat-Nya, dulu, kini, dan selamanya. **2 Korintus 9:10-11** mengingatkan kita bahwa, "Ia yang menyediakan benih bagi penabur, dan roti untuk dimakan, Ia juga yang akan menyediakan benih bagi kamu dan melipatgandakannya serta menumbuhkan buah-buah kebenaranmu; kamu akan diperkaya dalam segala macam kemurahan hati, yang membangkitkan syukur kepada Allah oleh karena kami." Tuhan memberkati saudara dan persembahkan saudara.

### **Nyanyian Jemaat KJ 387 : 1, 2 “Ku Heran Allah Mau Memb’ri”**

1. 'Ku heran, Allah mau memb'ri rahmatNya padaku dan Kristus sudi menebus yang hina bagaiku!

**Ref.** Namun 'ku tahu yang kupercaya dan aku yakin 'kan kuasaNya, Ia menjaga yang kutaruhkan hingga hariNya kelak!

***jemaat memberi persembahan, setelah selesai tetap duduk & menyanyi:***

2. 'Ku heran, oleh rahmat-Nya, hatiku beriman dan oleh kuasa Sabda-Nya jiwaku pun tent'ram. **Ref.**

## **Doa Syukur**

**P4** Mari **berdiri**, kita berdoa untuk persembahan yang kita bawa ke hadapan TUHAN: Ya Allah, kasih-Mu begitu besar atas kami. Penyertaan dan pemeliharaan-Mu begitu nyata di sepanjang perjalanan kehidupan kami. Berkat-Mu pun tidak pernah meninggalkan langkah kami. Saat kami memberikan persembahan ini, kami menyadari bahwa semua berasal daripada-Mu. Kami memberikan sebagian kecil dari kelimpahan berkat-Mu atas kami. Tolonglah kami, ya TUHAN, agar kami juga setia mempersembahkan hidup kami bagi pekerjaan memuliakan nama-Mu dan menghadirkan damai sejahtera bagi semesta. Amin.

***...duduk***

## **PENGUTUSAN**

**PF** Malam ini kita berkumpul dalam terang-terang persekutuan bersama Sang Gembala, terang roti yang dipecah dan cawan yang dibagikan bagi dunia, serta terang kasih Sang Guru yang membasuh dan merendah. Namun kini terang itu mulai redup, cahaya perlahan memudar, dan Sang Guru bangkit dari meja-Nya, melangkah meninggalkan ruang perjamuan menuju malam yang semakin pekat—dari terang persekutuan menuju sunyinya Getsemani. Di taman itu Ia berlutut, di taman itu Ia bergumul, di taman itu Sang Terang memasuki gelapnya dunia. Malam semakin dalam, kesunyian semakin terasa, dan langkah menuju salib semakin dekat, namun kasih tidak padam.

**... Semua lampu/cahaya dipadamkan, kecuali lilin utama di meja altar,**

**PF berdiri di dekat lilin utama ...**

**PF** Justru di tengah malam yang paling gelap, kasih Allah menyala paling terang, dan di tengah dunia yang dingin, cinta Kristus menghangatkan manusia. Karena itu, jemaat Tuhan, keluarlah dari tempat ini dalam keheningan; biarlah terang ruangan ini meredup, tetapi jangan biarkan terang kasih Kristus padam di dalam hatimu. Jika dunia terasa gelap, jadilah pelita kecil yang menyala; jika dunia terasa dingin,

jadilah pribadi yang menghangatkan sesama. Dan ketika malam terasa panjang, ingatlah bahwa Sang Terang telah lebih dahulu memasuki kegelapan dunia; Ia berjalan menuju salib, agar suatu hari fajar keselamatan terbit bagi kita semua. Maka berjalanlah dalam sunyi malam ini, menyertai Kristus dalam jalan sengsara-Nya, sambil menantikan terang kebangkitan yang akan mengalahkan segala gelap.

*~hening sejenak~*

**PF** Pergilah dalam damai Tuhan.

**....Lonceng Gereja dibunyikan....**

**PF kembali ke mimbar**

**Nyanyian Jemaat GB 166 : 1-3 “Di Malam Yang Terakhir”**

Di malam yang terakhir, di taman Getsemani,  
Ya Yesus, ‘Kau berdoa dalam takut dan resah.

Peluh-Mu pun mengalir membasahi tubuh-Mu;  
beratlah tanggungan-Mu Anakdomba yang kudus.

Di saat ‘Kau sendiri bergumul dalam doa,  
tak satupun murid-Mu menemani diri-Mu.

## **BERKAT**

**PF** Terimalah berkat Tuhan:

***Tuhan Tuhan memberkati engkau, dan melindungi engkau;  
Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya, dan memberi engkau  
kasih karunia;  
Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu, dan memberi engkau  
damai sejahtera.***

**J** **KJ No. 478a “Amin”**

Amin, Amin, A—min.

**PF** *Jemaat Tuhan dipersilakan duduk kembali. Bagi jemaat yang ingin menaikkan permohonan doa secara pribadi, silakan duduk di tempat dan berdoa secara pribadi, dan bagi jemaat yang merasa selesai beribadah, silakan meninggalkan ruangan secara perlahan.*

***instrumen musik GB 166 “Malam yang Terakhir”***